

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian untuk melihat gambaran suatu fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu. Pada bidang kesehatan, penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat atau pada komunitas tertentu (Masturoh, dkk. 2018). Dalam penelitian ini, peneliti langsung melakukan observasi dan melakukan pemeriksaan terhadap kadar protein urine pada ibu hamil trimester I, II dan III di Puskesmas II Denpasar Utara, yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran hasil pemeriksaan protein urine pada ibu hamil trimester I, II dan III di puskesmas tersebut.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Puskesmas II Denpasar Utara dan analisis protein urine di laksanakan langsung di laboratorium Puskesmas II Denpasar Utara.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2022 sampai dengan bulan Mei 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan unit yang ada di dalam pengamatan yang akan dilakukan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester I, II dan III di wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Utara.

2. Sampel penelitian

a. Besar sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester I, II dan III di wilayah Puskesmas II Denpasar Utara sebanyak 30 sampel yang memenuhi kriteria inklusi. Rumus penentuan besar sampel menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n : besar sampel

N : besar polulasi

d : kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditolerir (0,15)

Maka :

$$n = \frac{120}{1 + 120(0,15)^2}$$

$$n = \frac{120}{1 + 120 (0,0225)}$$

$$n = \frac{120}{3,7}$$

$$n = 32$$

b. Unit analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah kadar protein urine ibu hamil trimester I, II dan III di puskesmas II Denpasar Utara.

3. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Insidental Sampling*. Teknik penetapan sampel dilakukan dengan cara pemilihan sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi yang sudah ditetapkan. Kriteria inklusi merupakan kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang akan diambil sebagai sampel (Notoatmojo, 2012). Pada penelitian ini ada beberapa kriteria inklusi yang harus dipenuhi, sebagai berikut :

- a. Bersedia menandatangani lembar persetujuan
- b. Bersedia melakukan wawancara
- c. Ibu hamil trimester I, II dan III yang aktif melakukan pemeriksaan di Puskesmas II Denpasar Utara
- d. Ibu hamil sehat

D. Jenis Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang didapat langsung dari subyek penelitian yaitu ibu hamil trimester I, II dan III di Puskesmas II Denpasar Utara. Data primer yang diperoleh pada penelitian ini adalah kadar protein urine dan

tekanan darah. Selain itu, dikumpulkan juga data hasil wawancara yang meliputi : identitas responden (nama, tanggal lahir, alamat, nomor telepon), usia ibu, dan usia kehamilan.

b. Data sekunder

Data sekunder diperoleh melalui pengutipan data yang disusun oleh pihak lain dan digunakan sebagai data pendukung penelitian berupa data jumlah kasus, kunjungan ibu hamil di Puskesmas II Denpasar Utara pada tahun 2021 yang diperoleh dari buku KIA.

2. Teknik pengumpulan data

a. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara untuk mengumpulkan data yang paling biasa digunakan dalam penelitian. Calon responden diberikan tentang paparan tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan kemudian responden menandatangani lembar persetujuan dan melakukan wawancara.

b. Pemeriksaan laboratorium

Data mengenai protein urine ibu hamil dapat diketahui melalui pemeriksaan laboratorium. Pemeriksaan pada penelitian ini menggunakan metode carik celup kepada masing – masing responden.

c. Pengukuran

Pengukuran dilakukan pada subjek penelitian bertujuan untuk mengetahui tekanan darah. Tekanan darah diukur dengan menggunakan alat tensimeter.

3. Instrumen Pengumpulan Data Penelitian

Adapun instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini, yaitu :

- a. Alat tulis yang digunakan untuk mencatat hasil wawancara.
- b. Lembar persetujuan menjadi responden yang digunakan untuk menyatakan kesediaan menjadi responden.
- c. Formulir wawancara responden digunakan sebagai pedoman melakukan wawancara dengan responden.
- d. Kamera untuk mendokumentasikan penelitian.

E. Alat, Bahan dan Prosedur Kerja Pemeriksaan

1. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan protein urine di laboratorium adalah APD (Alat Pelindung Diri), wadah penampung urine beserta spidol, stik pemeriksaan carik celup beserta standar warna merk LabStrip U11Pus, sampel urine sewaktu dan tissue.

2. Prosedur Kerja Pemeriksaan

Sebelum melakukan pengumpulan data, calon responden yang mengunjungi Poli KIA Puskesmas II Denpasar Utara diberikan penjelasan mengenai tujuan dari penelitian dan manfaat yang dapat diperoleh. Responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan dan kemudian melakukan wawancara. Pertanyaan yang diajukan dalam lembar wawancara meliputi identitas responden (nama, tanggal lahir, alamat, nomor telepon), usia ibu, dan usia kehamilan.

1. Pre-Analitik

- Pengumpulan data responden
 - a. Dilakukan pengenalan diri flebotomis kepada calon responden, dan dijelaskan maksud dan tujuan dari penelitian

- b. Diberikan lembar persetujuan kepada responden yang sudah memenuhi kriteria inklusi.
- c. Diberikan lembar kuesioner kepada responden.
- d. Dilakukan pemeriksaan protein urine dengan strip carik celup merk LabStrip U11Pus.

- Dipersiapkan alat dan bahan

2. Analitik

- Cara kerja :

- a. Dikeluarkan strip carik celup secukupnya
- b. Dilihat warna pada pita carik celup, cocokkan dengan pita yang negatif, kecuali berat jenis
- c. Dihomogenkan urine sebelum diperiksa
- d. Dichelupkan strip carik celup dalam urine
- e. Dihilangkan urine yang berlebihan dengan meletakkan diatas tisu
- f. Dibaca hasil dengan membandingkan warna dengan standar pembanding

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data yang diperoleh pada penelitian ini adalah hasil wawancara, hasil pengukuran tekanan darah dan hasil pemeriksaan kadar protein urine ibu hamil trimester I, II dan III di puskesmas II Denpasar Utara disajikan dalam bentuk tabel dan diberi penjelasan dalam bentuk narasi.

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, yang nantinya hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel. Data akan disajikan dalam bentuk skala ordinal dengan menyatakan kadar protein urine dalam negatif, positif +, positif ++, positif +++, dan positif ++++.

G. Etika Penelitian

1. Prosedur Pengajuan Etika Penelitian

Peneliti dapat mengajukan permohonan kaji etik kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar dengan beberapa langkah dan persyaratan yaitu :

- a. Mengisi formulir pengajuan dan isian kelayakan kaji etik penelitian kesehatan dengan mengunduh formulirnya (download formulir pengajuan) (download isian kelayakan kaji etik).
- b. Membuat ringkasan protocol / proposal sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Ketentuan dapat diunduh (download format protocol).
- c. Proposal / protocol penelitian harus sudah mendapat persetujuan dari riviewer bagu dosen atau pembimbing bagi mahasiswa.
- d. Formulir pengajuan kaji etik, isian kelayakan kaji etik, ringkasan protocol / proposal penelitian (masing – masing rekap 3) dibawa langsung ke sekretariat Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar, Jl. Sanitasi No 1 Sidakarya Denpasar Selatan, lantai 2 (download Formulir Pengajuan).

e. Proposal penelitian harus dilengkapi curriculum vitae peneliti utama (principal investigator) dan peneliti pendamping (co-investigator), lembaran persetujuan setelah penjelasan (PSP) (informed consent) yang terdiri dari 1). Informasi untuk subyek penelitian, 2). Lembar persetujuan subyek. Lembar PSP dapat diunduh (download PSP). Khusus untuk penelitian uji klinik harus melampirkan sertifikat etik dasar penelitian atau GCP.

2. Kode Etik Penelitian

Penelitian ini berhubungan langsung dengan pasien sebagai responden penelitian. Penelitian yang menerapkan prinsip – prinsip etik dalam melakukan penelitian. Secara garis besar, dalam melakukan penelitian ada empat prinsip yang harus dipegang teguh, sebagai berikut :

a. Menghormati harkat dan martabat manusia

Peneliti perlu mempertimbangkan hak – hak subjek peneliti tersebut. Peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek dalam memberikan informasi atau tidak memberikan informasi. Sebagai ungkapan, peneliti menghormati harkat dan martabat subjek peneliti seperti format formulir persetujuan subjek atau informed consent. Dalam pelaksanaan menghormati harkat dan martabat manusia, peneliti memberikan kesempatan kepada pasien untuk memilih apakah bersedia atau tidak menjadi responden dimana peneliti sebelumnya memberikan penjelasan tentang penelitian yang dilakukan.

b. Menghormati privasi pasien dan kerahasiaan subjek penelitian

Setiap orang mempunyai hak – hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberika informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Oleh sebab itu,

peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek. Peneliti cukup menggunakan coding sebagai petunjuk identitas responden. Dalam pelaksanaan menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian, peneliti menerapkan cara untuk menulis identitas responden berdasarkan huruf pertama dari nama responden saja dan umur responden, serta ketika responden memiliki huruf depan dengan nama yang sama maka peneliti akan mengambil huruf pertama dan kedua responden, dan peneliti juga tidak mengambil gambar (foto) tanpa persetujuan dari responden.

c. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan peneliti perlu dikondisikan memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan jenis kelamin, agama, suku, dan lainnya. Dalam penerapan keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan responden, sebelum melakukan penelitian dengan wawancara mendalam peneliti menjelaskan kepada responden tentang manfaat dari penelitian ini.

d. Mempertimbangkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Dalam pelaksanaan mempertimbangkan manfaat dari kerugian yang ditimbulkan, peneliti menyampaikan kepada responden resiko yang ditimbulkan sangat kecil karena penelitian ini hanya melakukan wawancara

mendalam seperti pengalaman kehidupan pasien, makna hidup, hambatan yang dirasakan, serta harapan kehidupan.